

**EFEKTIVITAS PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK
(STUDI PENELITIAN DI LAZISMU KABUPATEN BATANG)**

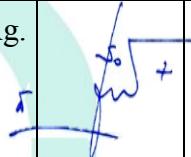


**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nurhasanah
NIM : 50422006
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Efektivitas Program Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik (Studi Penelitian di Lazismu Kabupaten Batang)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. A M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. 19780616 200312 1 013		20/2 2024
Pembimbing 2	Dr. Agus Fakhriana, M. S. I. 19770123 200312 1 001		20/2 2024

Pekalongan, 19 Maret 2024

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK (STUDI PENELITIAN DI LAZISMU KABUPATEN BATANG)” yang disusun oleh:

Nama : Nurhasanah

NIM : 50422006

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 19 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		25/24 /3
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		28/24 /3
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. 19750211 199803 2 001		25 - 3 - 2024
Penguji Anggota	Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. 19820527 201101 1 005		26/3 - 2024



Mengetahui:
Direktur,
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Nurhasanah
NIM. 50422006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلٌ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تَصْيِلٌ ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصْوَلٌ, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الْهِيَلِيٰ ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدُّولَةٌ ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بِدَاهَةٍ الْهِدَايَةٌ ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّاَبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَلْخُونٌ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النَّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذُرِّيَّةُ الْفَرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةُ ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

آلَيْدُ الْعُلِيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَأَبْدًا بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرٍ غَنِّيٌّ،
وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعَذَّبُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِي اللَّهُ

Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu. Dan sebaik-sebaik sedekah adalah yang dikeluarkan dari orang yang tidak membutuhkannya. Barangsiapa menjaga kehormatan dirinya maka Allâh akan menjaganya dan barangsiapa yang merasa cukup maka Allâh akan memberikan kecukupan kepadanya.”

(H.R. Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk...

1. Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Nurhasanah, NIM. 50422006. 2024. Efektivitas Program Zakat Produktif terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik (Studi Penelitian di LAZISMU Kabupaten Batang). Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. (2) Dr. Agus Fakhrina, M.S.I
Kata Kunci: Efektivitas Program, Zakat Produktif, Peningkatan Ekonomi Mustahik, LAZISMU Kabupaten Batang.

Program zakat produktif adalah inisiatif yang bertujuan untuk mengelola zakat secara efektif dengan cara mengalokasikannya untuk proyek-proyek atau program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Zakat produktif bertujuan untuk tidak hanya memberikan bantuan sekali-kali kepada individu yang membutuhkan, tetapi juga untuk menciptakan dampak jangka panjang dengan memanfaatkan dana zakat untuk membangun kemampuan ekonomi dan sosial masyarakat. Program zakat produktif memiliki potensi untuk menjadi instrumen yang sangat efektif dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena tidak hanya memberikan bantuan finansial langsung, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mandiri secara ekonomi.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana Dampak Program Zakat Produktif yang diterapkan oleh LAZISMU Kabupaten Batang? Bagaimana Efektivitas dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kabupaten Batang? Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui bagaimana dampak program zakat produktif yang diterapkan oleh LAZISMU Kabupaten Batang. Untuk mengetahui efektivitas dana zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Batang. Manfaat penelitian ini adalah : Menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu mengenai efektivitas zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Batang, menambah wawasan dan referensi mengenai program zakat produktif yang ada di Kabupaten Batang dan untuk meningkatkan perekonomian umat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Dampak dari penggunaan zakat produktif yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kabupaten Batang antara lain, : a) Mustahik penerima zakat produktif dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka, b). Mustahik zakat produktif dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, c). Mustahik zakat produktif dapat menaikkan status sosial mereka di masyarakat, d) Mustahik zakat produktif juga dapat berbagi kepada sesama dengan hasil usaha yang mereka dapatkan .(2) Dana zakat produktif yang telah disalurkan oleh LAZISMU Kabupaten Batang menunjukkan hasil yang efektif secara umum, meskipun masih ada yang kurang efektif.

ABSTRACT

Nurhasanah, NIM. 50422006. 2024. The Effectiveness of Productive Zakat Program on the Economic Improvement of Mustahik (A Research Study in LAZISMU Batang District) Thesis of Master's Program in Islamic Economics, Graduate School of Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.. (2) Dr. Agus Fakhrina, M.S.I

Keywords : Program Effectiveness, Productive Zakat, Economic Improvement of Mustahik, LAZISMU Batang District.

The productive zakat program is an initiative aimed at effectively managing zakat by allocating it to projects or programs that can enhance the welfare and empowerment of communities sustainably. Productive zakat aims not only to provide one-time assistance to individuals in need but also to create long-term impacts by utilizing zakat funds to build the economic and social capabilities of the community. The productive zakat program has the potential to be a highly effective instrument in alleviating poverty and improving community welfare because it not only provides direct financial assistance but also empowers communities to become economically self-reliant.

Research Problem Formulation: How does the Productive Zakat Program implemented by LAZISMU Batang District impact the community? What is the effectiveness of productive zakat funds in improving the economic status of the mustahik in Batang District? **Research Objectives:** To understand the impact of the Productive Zakat Program implemented by LAZISMU Batang District. To assess the effectiveness of productive zakat funds in improving the economic status of the mustahik in Batang District. **Research Benefits :** Enhancing knowledge in the development of science regarding the effectiveness of productive zakat in improving the economic status of mustahik in Batang District, Broadening insights and references regarding existing productive zakat programs in Batang District, Contributing to the understanding of the community and enhancing awareness among the people.

This research is qualitative in nature, employing a descriptive method. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis will be descriptive, utilizing three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

This research yields findings as follows (1) The impacts of the utilization of productive zakat implemented by LAZISMU Batang District include: a) Mustahik recipients of productive zakat are able to fulfill their daily basic needs. b) Mustahik recipients of productive zakat can improve the welfare of their families. c) Mustahik recipients of productive zakat can elevate their social status within the community. d) Mustahik recipients of productive zakat can also share with others the proceeds from their endeavors.2) The productive zakat funds distributed by LAZISMU Batang District show generally effective results, although there are still some areas where effectiveness could be improved

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "**Efektivitas Program Zakat Produktif terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik (Studi Penelitian di LAZISMU Kabupaten Batang)**" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
3. Bapak Dr. H. AM. MUH. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bpak Dr. Agus Fakhri, M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
5. Bapak Sarif Khiftanul Bakhri, S.E selaku Manager, Para Kepala Devisi, pegawai serta para Mustahik Zakat Produktif yang berada di LAZISMU Kabupaten Batang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Setyono yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya serta anak-anakku, Yoan Adi Pratomo dan Tysa Sakinah Rizqjani, mereka yang selalu menjadi motivasi buatku.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain irungan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Maret 2024

Penulis,


Nurhasnah
NIM. 50422006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Grand Theory</i>	15
2.2 <i>Applied Theory</i>	17
2.3 <i>Kajian Penelitian yang Relevan</i>	29
2.4 <i>Novelty</i> (Kebaruan)	37
2.5 Kerangka Berpikir	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Latar Penelitian	42
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian	42

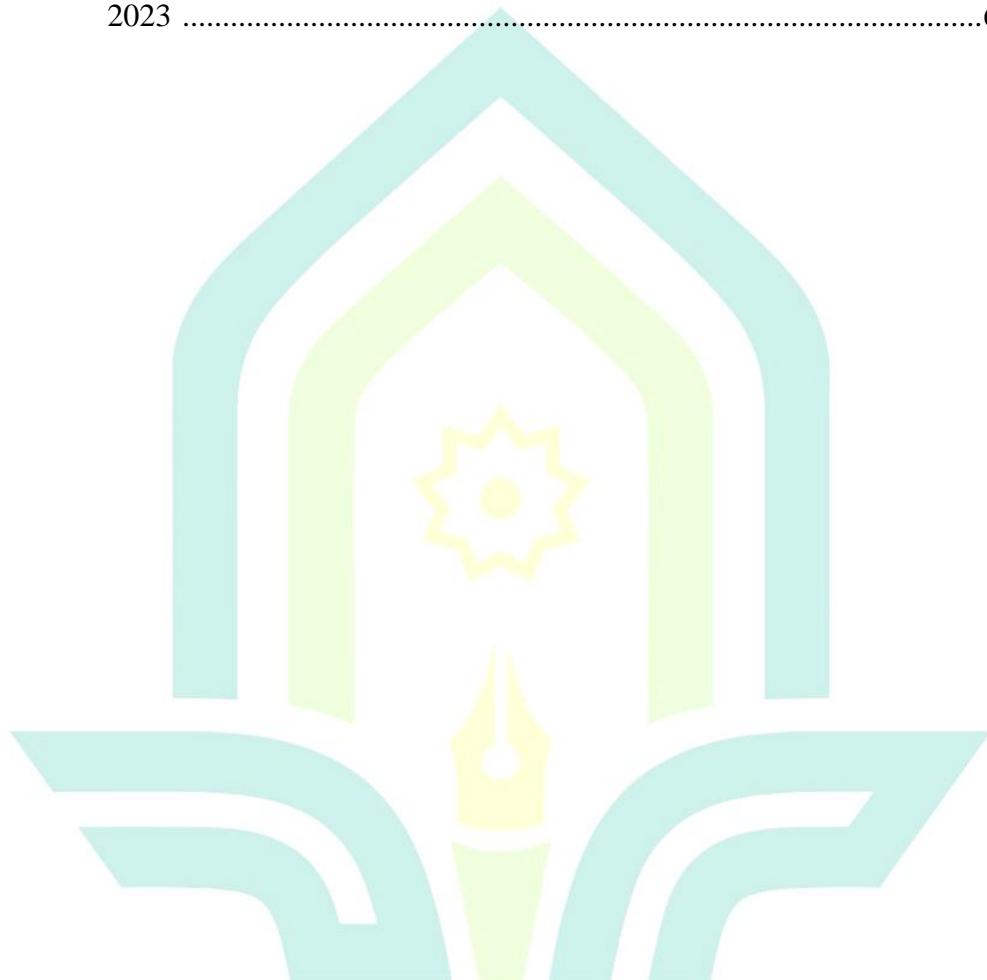
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6. Keabsahan Data	45
3.7. Teknik Analisis Data	45
3.8. Teknik Simpulan Data	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1 Profil LAZISMU Kabupaten Batang	47
4.2 Visi, Misi, Prinsip serta Tujuan LAZISMU Kabupaten Batang	50
4.3 Kebijakan Strategis	53
4.4 Susunan Organisasi	56
4.5 Program Zakat Produktif LAZISMU Kabupaten Batang.....	57
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Program Ternak Mandiri	62
5.2 Pemberdayaan UMKM	65
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Pemberdayaan Program Zakat Produktif	77
6.2 Dampak Program Zakat Produktif	83
6.3 Efektifitas Program Zakat Produktif	92
6.4 Pengembangan Keahlian dan Keterampilan	95
6.5 Kesinambungan Program	96
6.6 Tantangan dan Peluang	100
BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
7.1 Simpulan	103
7.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	191

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
BPZ	Badan Pengelola Zakat	3
BAZ	Badan Amil Zakat	3
BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional	23
IWAPI	Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia	46
KL LAZISMU	Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah	41
LAZ	Lembaga Amil Zakat	3
LAZISMU	Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah	3
LPB Muhammadiyah	Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah	46
MEK Muhammadiyah	Majelis Ekonomi dan Masyarakat Muhammadiyah	46
MPM Muhammadiyah	Majelis Pemberdayaan Masyarakat Muhammadiyah	46
MPS Muhammadiyah	Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah	46
PDB	Produk Domestik Bruto	16
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto	19
PP Muhammadiyah	Pimpinan Pusat Muhammadiyah	46
SDM	Sumber Daya Manusia	47
Tani-Ternak Suket Ijo	Tani-Ternak Sabat Ulet Kreatif Ekonomis, Terampil, Ilmu Jujur Optimis	51
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	49
WIRAMUDA	Kewirausahaan Muda	46
ZIS	Zakat, Infaq dan Shadaqah	25
ZISWAF	Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf	46
ZISKA	Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana Keagamaan Lainnya	50

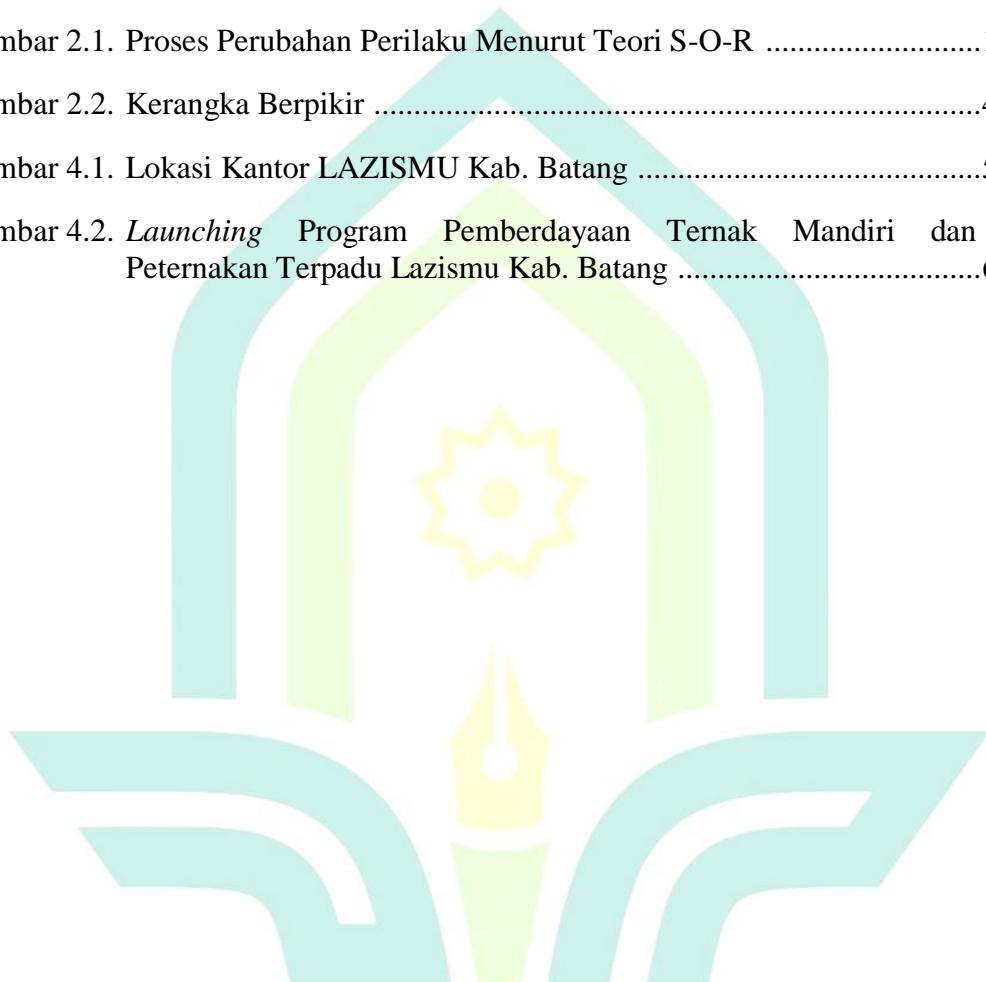
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rekap Penerimaan Zakat Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Batang Tahun 2015 – 2023	7
Tabel 5.1. Data Aset Kambing Kelompok Tani-Ternak Suket Ijo Periode 2020-2023	67
Tabel 5.2. Jumlah Anggota Kelompok Tani-Ternak Suket Ijo Tahun 2020-2023	69



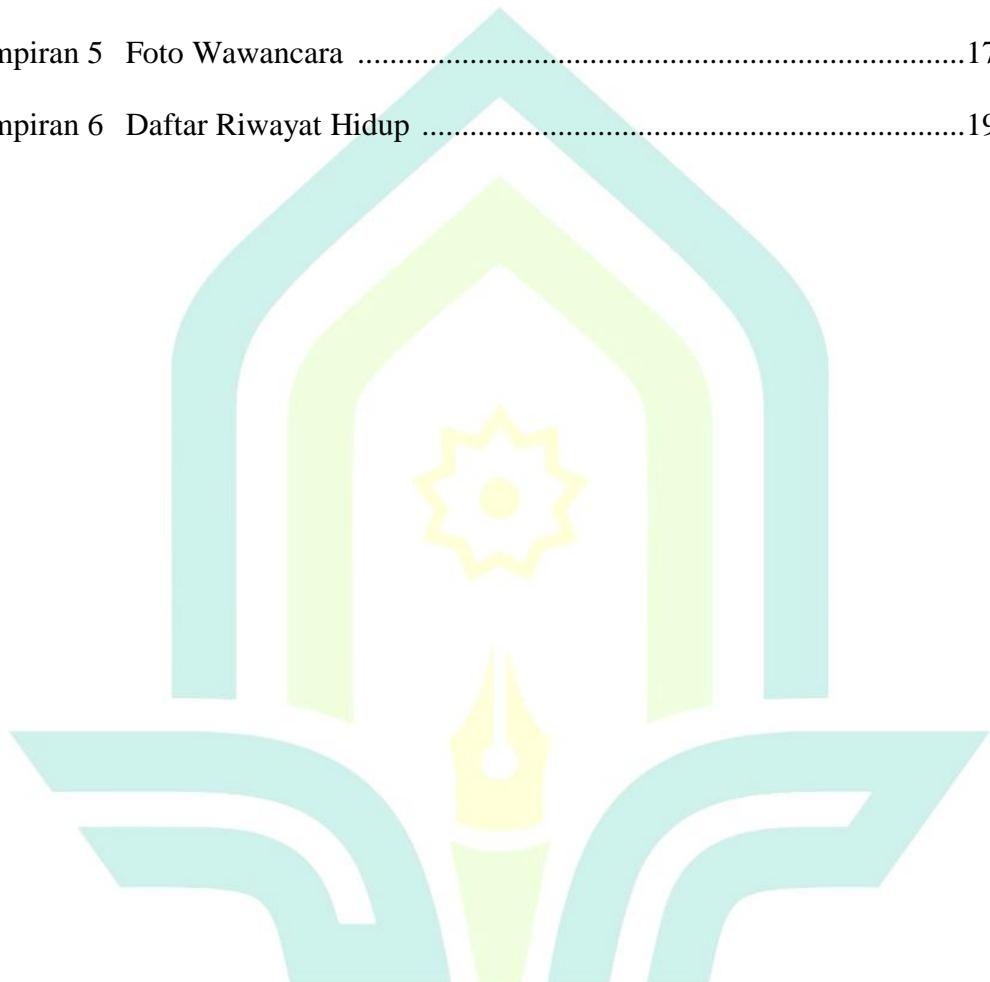
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Batang Tahun 2015 – 2023	8
Gambar 1.2. Data Jumlah Mustahik dan Muzaki dalam Bentuk Orang	8
Gambar 1.3. Data Jumlah Muzaki dan Mustahik dalam Bentuk Nominal (Rp)	9
Gambar 1.4 Data Perubahan Mustahik yang Menjadi Muzaki	10
Gambar 2.1. Proses Perubahan Perilaku Menurut Teori S-O-R	16
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1. Lokasi Kantor LAZISMU Kab. Batang	50
Gambar 4.2. <i>Launching</i> Program Pemberdayaan Ternak Mandiri dan Peternakan Terpadu Lazismu Kab. Batang	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	111
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	112
Lampiran 3 Formulir Pengajuan Zakat Produktif	113
Lampiran 4 Hasil Wawancara	166
Lampiran 5 Foto Wawancara	175
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	190



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan sebuah perwujudan ibadah dan kewajiban sosial yang diemban oleh individu yang memiliki kekayaan yang mencapai batas minimal (*nisbah*) selama satu tahun penuh (*haul*) dalam tradisi Islam (Samdin, 2015). Konsep zakat tidak hanya sebagai suatu ibadah semata, melainkan juga sebagai sumber potensial strategis untuk mendukung upaya pembangunan kesejahteraan umat. Dalam konteks keislaman, terdapat lima sendi (rukun) yang menggambarkan dimensi kualitas keimanan individu, yang mencerminkan hubungan sosial manusia dalam kedua dimensi, baik horizontal maupun vertikal.

Dalam ajaran Islam, ibadah yang memiliki dimensi sosial, seperti zakat, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun suatu sistem yang mampu menciptakan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat. Ketika zakat tidak diintegrasikan dalam ibadah, hal tersebut akan mengurangi peran signifikan yang dimiliki oleh keyakinan keimanan dalam mengatur kehidupan individu mukmin (Iqbal, 2019). Oleh karena itu, zakat memiliki fungsi yang sangat penting dalam kerangka ajaran Islam. Dalam perkembangannya, aspek organisasi dan pemerintahan yang mengatur dan mengawasi masyarakat juga menjadi bagian integral dari pelaksanaan konsep zakat, melibatkan peran dari "Amilin" (petugas pengumpul zakat) dan Imam atau Khalifah yang aktif

dalam mengelola pelaksanaan zakat. Zakat, meskipun bukan satu-satunya komponen dalam sistem yang digambarkan oleh ajaran Islam untuk mencapai kesejahteraan umum, tetap memiliki arti dan kedudukan yang sentral dalam sistem tersebut (Hamidiyah et al., 2020).

Pengelolaan dana zakat dapat dilakukan melalui dua pendekatan utama. Pertama, dana zakat dapat disalurkan secara konsumtif, yang mengarah pada pemberian dana zakat untuk pemenuhan kebutuhan dasar para mustahik, seperti penyediaan makanan dan bantuan lainnya yang dapat dikonsumsi secara langsung. Pendekatan ini, meskipun penting dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek, cenderung kurang membantu dalam jangka panjang. Kedua, pengelolaan zakat dapat berfokus pada pendekatan produktif, di mana dana zakat diberikan dalam bentuk modal untuk diinvestasikan dan dikembangkan oleh para mustahik. Pendekatan produktif ini mencakup penyediaan modal kepada pengusaha yang membutuhkan, pelatihan keterampilan, bantuan dalam produksi, pendidikan, dan berbagai upaya lainnya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan ekonomi para mustahik, seperti yang dijelaskan dalam surah At-Taubah ayat 60. (Ali hasan & Nawawi, 1992; Rohim, 2019).

At-Taubah ayat 60 :

وَالْفَارِمِينَ الرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمُؤْلَفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَامِلِينَ وَالْمَسَاكِينَ لِلْمُقْرَأَءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلَيْهِ وَاللهُ أَعْلَمُ مِنْ فَرِيضَةٍ هُوَ السَّبِيلُ وَإِنَّ اللَّهَ سَبِيلٌ وَفِي

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah

dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah.”

Indonesia, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, memiliki potensi besar dalam pengelolaan zakat. Jika hanya 1% dari total penduduk yang membayar zakat, jumlah yang terkumpul dapat menjadi sangat signifikan. Potensi ini dapat digunakan untuk mendukung berbagai upaya pembangunan manusia, termasuk mengatasi kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan ekonomi, dan memerangi berbagai tantangan sosial (Anggita & Yuliafitri, 2020). Namun, potensi ini harus digali, direspon, dan dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat, terutama oleh Badan Pengelola Zakat (BPZ), seperti Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ). Jika tidak, potensi tersebut akan tetap menjadi sekadar potensi tanpa memberikan manfaat yang nyata (Hamidiyah et al., 2020). Potensi pengelolaan zakat di Lazismu Kabupaten Batang sangat besar, terutama mengingat mayoritas penduduk Kabupaten Batang adalah Muslim. Jika hanya 1% dari total penduduk Kabupaten Batang yang membayar zakat melalui Lazismu, jumlah yang terkumpul bisa menjadi sangat signifikan. Dana tersebut dapat digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan manusia, seperti mengatasi kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan ekonomi, dan memerangi berbagai tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Melalui program-program yang diselenggarakan oleh Lazismu Kabupaten Batang, seperti pemberian bantuan kepada keluarga miskin, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat, dana zakat dapat

memberikan dampak yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Batang secara keseluruhan. Dengan pengelolaan yang tepat dan transparan, zakat dapat menjadi instrumen efektif dalam memperkuat pembangunan manusia dan meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat Kabupaten Batang

Akhir-akhir ini, sistem perantara yang mengelola investasi dana zakat, seperti perbankan syariah dan lembaga pengelola zakat, telah berkembang pesat di Indonesia (Nugraha & Sartika, 2020). Mereka berkomitmen untuk menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (muzaki) dan pihak yang membutuhkan dana (mustahik), dengan tujuan mengurangi ketimpangan ekonomi antara keduanya. Lembaga perbankan syariah fokus pada investasi non-riba, sementara lembaga zakat tidak hanya mendistribusikan dana zakat secara konsumtif tetapi juga mengembangkan sistem distribusi yang produktif (Syahriza et al., 2019).

Di beberapa daerah di Indonesia seperti wilayah Batang, pendistribusian zakat dilakukan melalui Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah atau LAZISMU Batang melalui program Amal Usaha Ekonomi Muhammadiyah. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan modal usaha kepada mustahik agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka. Dukungan modal ini diberikan melalui mitra keuangan, seperti Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM), dengan tambahan pelatihan dan bimbingan untuk memperkuat kemampuan pengusaha lemah dalam menjalankan usaha mereka (Ridwan, 2005). Pendekatan ini membantu meningkatkan ekonomi mustahik dan memungkinkan mereka untuk mandiri secara ekonomi.

Memberikan modal usaha dari dana zakat menjadi lebih efektif ketika kita memiliki cara yang akurat untuk mengukur keberhasilannya (Pratama, 2015). Oleh karena itu, penting untuk mengukur efektivitas penggunaan dana zakat sebagai modal usaha. Hal ini memungkinkan sebuah lembaga amil zakat untuk memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan mustahik, serta mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi (Mukholik & H.Yusran, 2019). Dengan pendekatan yang terukur ini, zakat sebagai modal usaha dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi penerima manfaatnya. Pada akhirnya, potensi zakat yang besar di Indonesia dapat menjadi salah satu aset penting dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Namun, untuk mewujudkannya, perlu kolaborasi antara pemerintah, lembaga pengelola zakat, dan masyarakat untuk mengelola dan mendistribusikan zakat secara efektif guna mendukung kesejahteraan umat dan mencapai tujuan zakat sebagai pilar kesejahteraan sosial (Rahman & Masrizal, 2019).

At-taubah ayat 103

لَهُمْ ۝ سَكُنْ صَلَوَاتَكِ إِنَّ عَلَيْهِمْ ۝ وَصَلَّى ۝ هَا وَتُرْكِيْهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْلٍ
عَلِيِّمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ

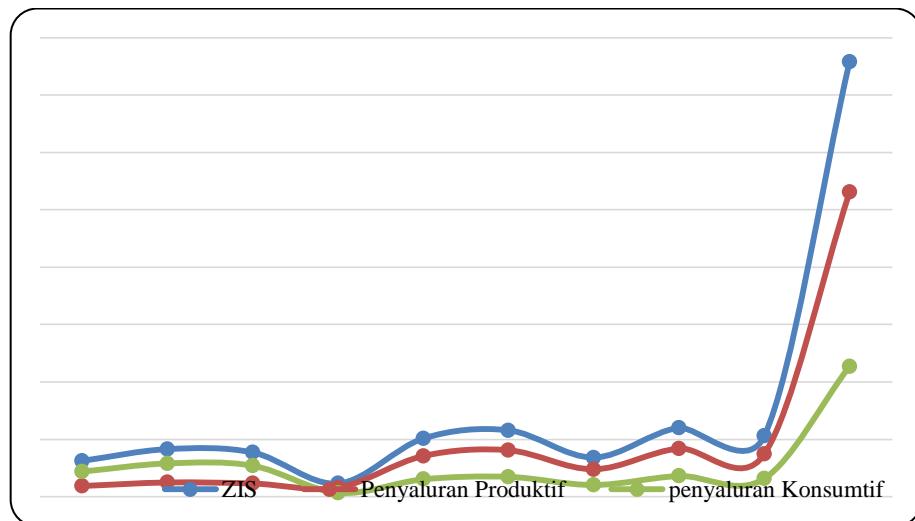
Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Tabel 1.1
Rekap Penerimaan Ziska
Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Batang Tahun 2015 -2023

No	Tahun	Penerimaan			Jumlah	Penyaluran	
		Zakat	Infak	Infak Terikat		Produktif	Konsumtif
1	Tahun 2015	Rp 1.254.149.400	Rp -	Rp -	Rp 1.254.149.400	Rp376.244.820	Rp877.904.580
2	Tahun 2016	Rp 1.660.489.100	Rp -	Rp -	Rp 1.660.489.100	Rp498.146.730	Rp1.162.342.370
3	Tahun 2017	Rp 1.544.042.775	Rp -	Rp -	Rp 1.544.042.775	Rp463.212.833	Rp1.080.829.943
4	Tahun 2018	Rp 290.879.257	Rp 20.455.000	Rp 150.311.200	Rp 461.645.457	Rp138.493.637	Rp323.151.820
5	Tahun 2019	Rp 611.808.449	Rp 193.552.817	Rp 1.224.560.100	Rp 2.029.921.366	Rp323.151.820	Rp138.493.637
6	Tahun 2020	Rp 847.486.403	Rp 191.829.279	Rp 1.277.047.693	Rp 2.316.363.375	Rp1.420.944.956	Rp608.976.410
7	Tahun 2021	Rp 654.398.676	Rp 141.628.419	Rp 574.634.801	Rp 1.370.661.896	Rp1.621.454.363	Rp694.909.013
8	Tahun 2022	Rp 950.137.318	Rp 282.142.945	Rp 1.170.306.288	Rp 2.402.586.551	Rp959.463.327	Rp411.198.569
9	Tahun 2023	Rp 838.277.368	Rp 281.770.217	Rp 997.749.144	Rp 2.117.796.729	Rp1.681.810.586	Rp720.775.965
Jumlah		Rp 8.651.668.746	Rp 1.111.378.677	Rp 5.394.609.226	Rp 15.157.656.649	Rp4.547.296.995	Rp1.482.457.710

Sumber: LAZISMU Kabupaten Batang

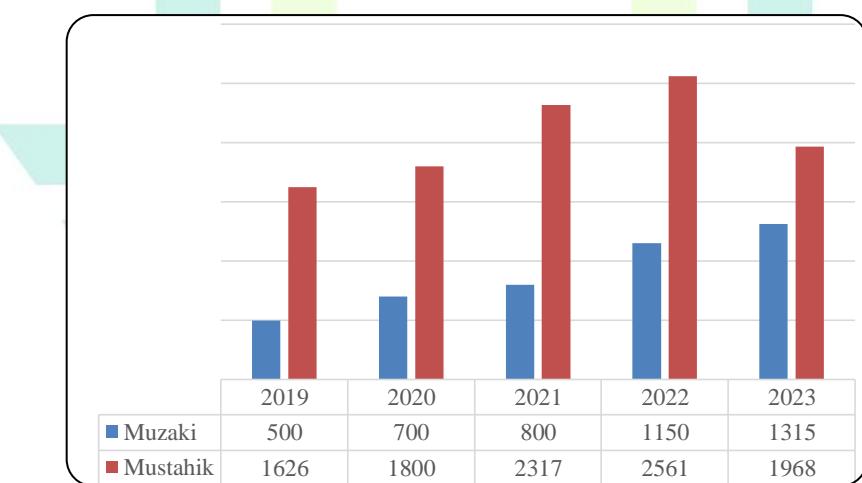
Gambar 1.1 Data Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Batang
Tahun 2015-2023



Sumber : LAZISMU Kabupaten Batang

Berdasarkan diagram 1.1 penerimaan dan penyaluran Zakat di LAZISMU Kabupaten Batang secara umum terjadi secara fluktuatif, namun nominalnya tidak signifikan.

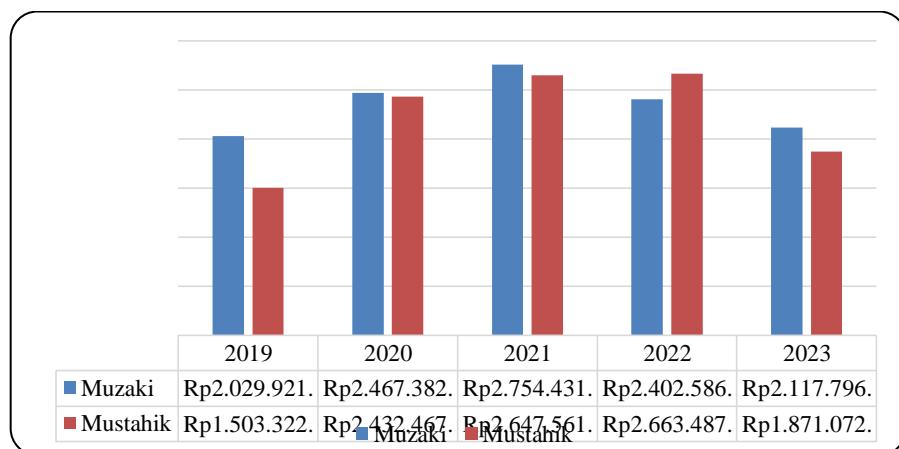
Gambar 1.2 Data Jumlah Mustahik dan Muzaki Dalam Bentuk Orang



Sumber : LAZISMU Kabupaten Batang

Berdasarkan diagram 1.2 dari tahun 2019 sampai dengan 2023 (bulan Juli 2023) data mustahik mengalami kenaikan dan pada tahun 2023 data mustahik mengalami penurunan berjumlah 1968 orang yang disertai dengan adanya peningkatan muzaki berjumlah 1315 orang.

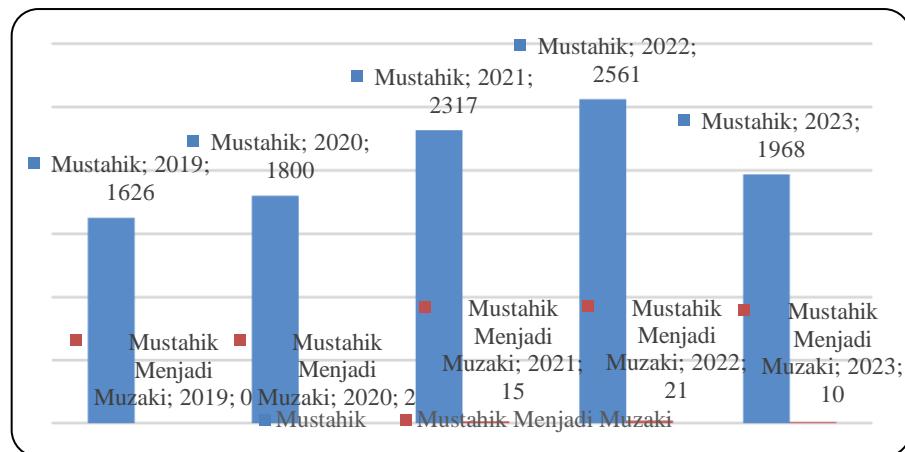
Gambar 1.3 Data Jumlah Muzaki dan Mustahik Dalam Bentuk Nominal (Rp)



Sumber : LAZISMU Kabupaten Batang

Berdasarkan diagram 1.3 dari tahun 2019 sampai dengan 2023 (bulan Juli 2023) data mustahik mengalami kenaikan dan pada tahun 2023 data mustahik mengalami penurunan berjumlah Rp. 1.871,07 yang disertai dengan adanya peningkatan muzaki berjumlah Rp. 2.117,79.

Gambar 1.4 Data Perubahan Mustahik Yang Menjadi Muzaki



Sumber : LAZISMU Kabupaten Batang

Berdasarkan diagram 1.4 pada tahun 2019 belum terdapat mustahik yang berubah menjadi muzaki, kemudian tahun 2020 berdaya mustahik yang berubah menjadi muzaki sejumlah 2 orang, begitu juga pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dari 2 menjadi 15 orang mustahik yang berubah menjadi muzaki. Tahun 2022 ada sebanyak 21 orang mustahik yang berubah menjadi muzaki dan terakhir data bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023 terdapat 10 orang mustahik yang berubah menjadi muzaki.

Lebih lanjut bahwa zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui poin zakat sebagai panggilan agama yang merupakan cerminan dari keimanan seseorang, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti, dan zakat secara empiris dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan re-distribusi aset dan pemerataan Pembangunan (Erlindawati, 2019). Segala potensi dan nilai strategis zakat

sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, mekanisme pengelolaan badan zakat maupun pengelolaan dana zakat harus mendapat perhatian.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari analisis yang telah dilakukan, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2.1 Pengelolaan Dana Zakat yang Kurang Efektif

Meskipun potensi dana zakat di Indonesia besar, pengelolaannya cenderung tidak efektif. Terdapat fluktuasi dalam penerimaan dan penyaluran zakat, dan nominalnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dana zakat mungkin tidak digunakan dengan efektif untuk membantu mustahik.

1.2.2 Kesenjangan antara Muzaki dan Mustahik

Terdapat ketidaksesuaian antara jumlah muzaki (orang yang membayar zakat) dan mustahik (orang yang menerima zakat).

Meskipun ada peningkatan muzaki, jumlah mustahik juga mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan ketidakseimbangan dalam distribusi zakat di kabupaten Batang khususnya.

1.2.3 Belum Terdapat Ukuran Efektivitas yang Jelas

Meskipun terdapat informasi tentang peningkatan jumlah mustahik yang berubah menjadi muzaki, tidak ada ukuran yang jelas untuk mengukur efektivitas penggunaan dana zakat sebagai modal usaha.

Hal ini dapat menghambat kemampuan Lembaga Amil Zakat untuk

memastikan bahwa dana zakat digunakan seefisien mungkin untuk membantu mustahik.

1.2.4 Krisis Kemiskinan yang Berkelanjutan

Masalah kemiskinan di Indonesia khususnya di kawasan Kabupaten Batang terus meningkat, terutama dalam konteks krisis multidimensi. Meskipun zakat memiliki potensi untuk membantu mengatasi masalah ini, belum ada langkah konkret yang diambil untuk mengatasi krisis tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian akan berjalan lebih efisien dengan adanya pengaturan batasan masalah, yang memungkinkan peneliti untuk memfokuskan perhatian pada aspek-aspek tertentu dari penelitian dan menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan maksimal, berikut batasan masalah:

- 1.3.1 Penelitian ini terbatas dilakukan di daerah operasional LAZISMU Kabupaten Batang.
- 1.3.2 Sampel penelitian ini mencakup mustahik yang diberdaya bantuan oleh LAZISMU Kabupaten Batang melalui dana zakat produktif dan memfokuskan pada data mustahik yang berubah menjadi muzaki.
- 1.3.3 Penelitian ini mengakumulasi data perubahan mustahik menjadi muzaki pada rentang tahun 2019 hingga 2023.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah , rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimana dampak program zakat produktif yang diterapkan oleh LAZISMU Kabupaten Batang?
- 1.4.2 Bagaimana efektivitas dana zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mengetahui bagaimana dampak program zakat produktif yang diterapkan oleh LAZISMU Kabupaten Batang.
- 1.5.2 Untuk mengetahui efektivitas dana zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sebagai berikut:

- 1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1.6.1.1 Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu mengenai efektivitas dana zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Batang.

1.6.1.2 Penelitian ini dapat menjadi referensi buat penelitian lain yang ingin mengangkat atau mengetahui serta mengembangkan mengenai masalah serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai program zakat produktif yang ada di Kabupaten Batang dan untuk meningkatkan perekonomian umat.

1.6.2.2 Bagi LAZISMU Kabupaten Batang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai program zakat produktif yang ada di Kabupaten Batang.

1.6.2.3 Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih luas tentang program zakat produktif yang ada di Kabupaten Batang.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

7.1.1. Dampak dari penggunaan Zakat Produktif yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kabupaten Batang dapat disimpulkan :

7.1.1.1. Mustahik penerima zakat produktif dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka.

7.1.1.2. Mustahik Zakat Produktif dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

7.1.1.3. Mustahik Zakat Produktif dapat menaikkan status sosial mereka di masyarakat.

7.1.1.4. Mustahik Zakat Produktif juga dapat berbagi kepada sesama dengan hasil usaha yang mereka dapatkan.

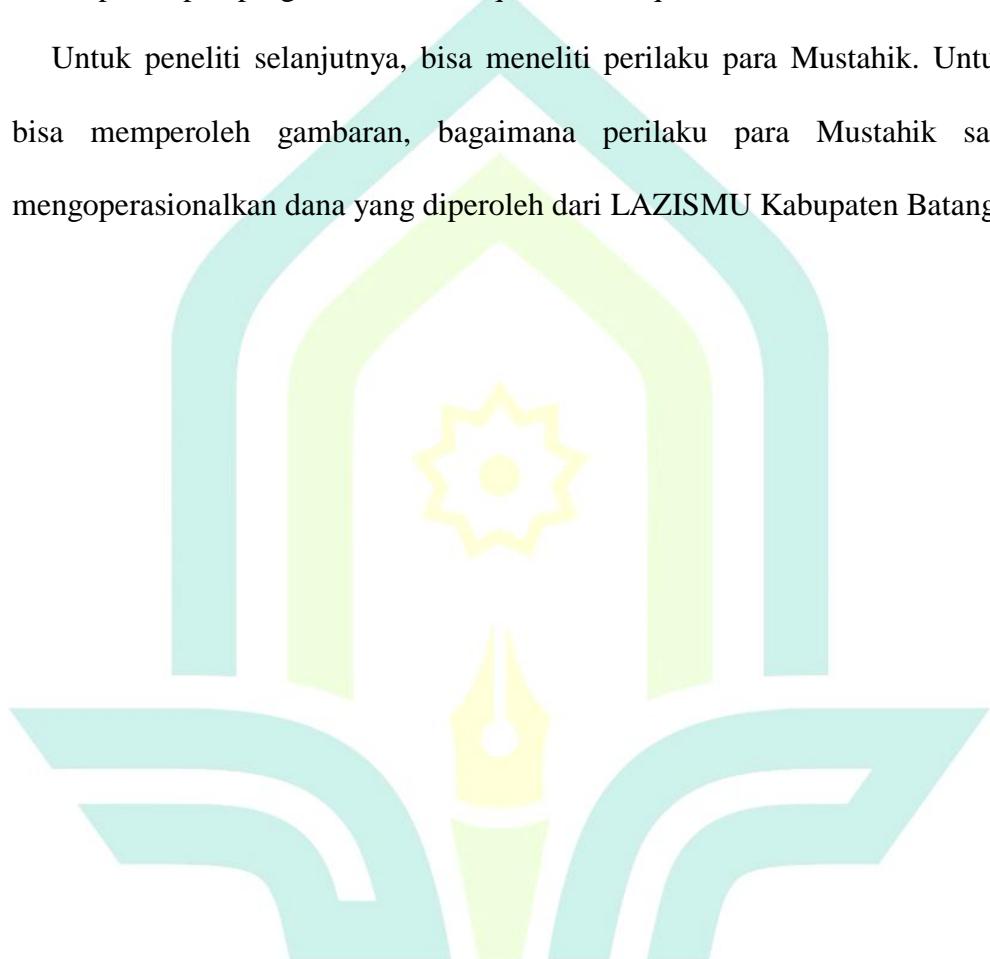
7.1.2. Dana Zakat Produktif yang telah disalurkan oleh LAZISMU Kabupaten Batang menunjukkan hasil yang efektif secara umum, meskipun masih ada yang kurang efektif.

7.2 Saran

Untuk LAZISMU Kabupaten Batang agar harus memastikan bahwa dana zakat, infaq, dan shadaqah yang mereka kelola benar-benar mencapai sasaran yang membutuhkan.

Program-program mereka diinformasikan dengan baik kepada masyarakat, bahwa tujuan-tujuan program telah ditetapkan dengan jelas, dan bahwa ada sistem pemantauan yang efektif untuk mengukur dan memastikan pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Dengan demikian, keefektifan organisasi ini dapat dievaluasi berdasarkan sejauh mana mereka berhasil mencapai tujuan mereka dalam penerapan program zakat, infaq, dan shadaqah.

Untuk peneliti selanjutnya, bisa meneliti perilaku para Mustahik. Untuk bisa memperoleh gambaran, bagaimana perilaku para Mustahik saat mengoperasionalkan dana yang diperoleh dari LAZISMU Kabupaten Batang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, M., & Nawawi, R. S. (1992). *Pengantar Ilmu Tafsir* (2nd ed.). Bulan Bintang.
- Amsari, S. (2019). *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)* Syahrul.
- Anggita, A., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review*, IV(1), 8–13. <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>
- Erlindawati. (2019). Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *Iqtishaduna*, 3(2), 187–205.
- Hakim, R. (2020). *Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik : Studi Pada Lembaga Amil Zakat , Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang*. 6(03), 469–477.
- Hamidiyah, E., Margono, B., R., D., & Andayani, et al. (2020). *20 BAZNAS Sebuah Perjalanan Kebangkitan Zakat* (Y. Maulana (ed.)). Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Iqbal, M. (2019). Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1), 26–51. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- J. Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kournikova, C., & Taufik, M. I. (2023). *Efektifitas Pendayagunan Dana Zakat Produktif di Lazismu Kalimantan Barat*. 1.
- Maulidya, C. (2021). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 168-178*. 4, 168–178.
- Ahmad Sudirman Abbas. Zakat: Ketentuan Dan Pengelolaanya. 1st ed. Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017.

- Aisyah, R N, A Rusmana, and ... “Kepedulian Sosial Tokoh Masyarakat Terhadap Lanjut Usia Terlantar di Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten” Peksos: Jurnal Ilmiah ... 19, no. 2 (2020).
- Almasdi Syahza. Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021. Revisi. Riau: UR Press, 2021.
- Aravik, Havis. “Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami.” *Economica Sharia* 2, no. 2 (2017).
- Baidowi, Ikbal. “Zakat Profesi (Zakat Penghasilan).” *TAZKIYA Jurnal Keislaman Kemasyarakatan & Kebudayaan* 19, no. 1 (2018).
- Bank Indonesia. “Nilai-Nilai Dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah,” 2018.
- Bastaman, Weny Widyawati, and Siti Sri Suhartini. “Transformasi Kesalihan Sosial Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Masyarakat Rangkasbitung Pada Tahun 1978-2017.” *Jurnal Artefak* 6, no. 2 (2019).
- Bimas Islam. “Dir Zakat Dan Wakaf: LAZ Yang Sudah Mendapat Legalitas Harus Memegang Teguh Kepercayaan Masyarakat,” 2017. <https://bimasislam.kemenag.go.id/post/berita/dir-zakat-dan-wakaf-laz-yang-sudah-mendapat-legalitas-harus-memegang-teguh-kepercayaan-masyarakat?fbclid=IwAR06mt4c0PJLq2vNu0xwn1iiWX07KFha0mPEPo1nCwJsILOP7CYKnPCJnEI>.
- Chaniago, Siti Aminah. “Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan.” *Jurnal Hukum Islam* 13, no. 47 (2015): 47–56.
- Dahlia Novarianing Asri & Suharni. “Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya.” In UNIPMA Press (Anggota IKAPI), edited by Davi Apriandi, 1st ed., 1–109. Madiun Jawa Timur, 2021.
- Darmanah, Garaika &. Metodologi Penelitian. Lampung: CV. Hira Tech, 2019.
- Dewi, Yuliana. “Dalam Menunaikan Zakat Melalui Lembaga Formal.” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2019.
- DosenSosiologi.Com. “Pengertian Kesadaran Sosial, Bentuk, Dan Contohnya.” Accessed September 9, 2022. <https://dosesnsosiologi.com/kesadaran-sosial/>.

- Erlindawati. "Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 (2016).
- Firdaweri. "Aspek-Aspek Filosofi Zakat." *Ijtimaiyya* 7, no. 1 (2014): 1–18.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Dunia*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Jena, Yeremias. "Etika Kepedulian: Welas Asih Dalam Tindakan Moral." *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 4, no. 1 (2014).
- Karim, Abdul. "Dimensi Sosial Dan Spiritual Ibadah Zakat." *Ziswaf* 02 (2015).
- Khoiron, Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Kholid, Abdul. "Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang." *Riptek* 6, no. I (2012).
- Kurniawati. "Manajemen Organisasi Dalam Pengelolaan Dana ZIS Di BAZNAS Provinsi Bali." *Widya Balina* 7, no. 2 (2022).
- Kusnadi, Ade Engkus. "Pengembangan Kepedulian Sosial Warga Negara Melalui Kebijakan Pemerintah Daerah Mengenai Zakat, Infak, Dan Shadaqah." *Jurnal Sosioreligi* 16 (2018).
- Lizamah, and Ulfah. "Kepedulian Sosial (Surah Al-Mā'ūn Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)." *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 02, no. 02 (2022).
- Mahfud, Choirul. "Tafsir Sosial Kontekstual Ibadah Kurban Dalam Islam." *Humanika* 14, no. 1 (2014).
- Marlina, Evi, Isran Bidin, Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, and Rama Gita Suci. "Tinjauan Sosial Ekonomi Dan Budaya Ibadah Qurban." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 3, no. 2 (2019).

- Masyhuri. "Rasionalisasi Pemanfaatan Dana Zis Dalam Upaya Membangkitkan Kesadaran Umat (Studi Laznas Pada Kota Makassar)." *Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2022).
- Muhazir. "Zakat Profesi Perspektif Hukum Islam (Suatu Kajian Pendekatan Maqashid Syari 'ah)." *Jurnal Islamic Circle* 2, no. 1 (2021).
- Mukhtar, Mukhlis. "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadist." *Ushuluddin* 23, no. 1 (2021).
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Bandung: Rosda Karya. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Muslihun Muslim. *Filsafat Ekonomi Islam: Melacak Akar Historis-Metodologis Ekonomi Islam*, 2019.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 2, no. 2 (2015).
- Purba, Sukarman, Erika Revida, and Dkk. *Perilaku Organisasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020. kitamenulis.id.
- Rais, Isnawati. "Mustahik Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat." *Al-Iqtishad* 1 (2009).
- Riwayati, Sri, and Bidayatul Hidayah. "Zakat dalam Telaah Qs. Attaubah: 103 (Penafsiran Enam Kitab)" 1 (2018).
- Sari, Rani Dian, Bustami Rahman, and Luna Febriani. "Makna Spiritual Zakat Bagi Muzaki Dan Mustahik di Kelurahan Tuatunu Indah, Kota Pangkalpinang." *Scripta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2020).
- Simanjuntak, Dahliati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Kesadaran Masyarakat Dalam Berkurban." *Jurnal Al-Maqasid* 5, no. 2 (2019).
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku." *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020).
- Sodik, Sandu Siyoto & M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Suryana. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Suyitno. Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya. Edited by Dr. H. Ahmad Tanzeh. Akademia Pustaka. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Umar, M. Hasbi, and Zahidin Zahidin. "Pendekatan Hukum Zakat Profesi Menurut Ulama Konservatif Dan Progresif." *Jurnal Literasiologi* 3, no. 4 (2020).
- Zuchri Abdussamad. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Zulkarnain dan Farkhani. "From Mustahik to Muzakki: A Study on The Utilization of Zakat Funds for The Creation and Development of Productive Small Businesses in Lazismu Solo." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 17, no. 1 (2021).
- Millenial, U. (2023). *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif (Studi pada BAZNAS Kota Surakarta)*. 2(2), 133–141.
- Mukholik, & H.Yusran. (2019). Persepsi Aparatur Negara Terhadap Pengelolaan Zakat Profesi di IAIN Samarinda. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 15–25.
- Pratama, Y. C. (2015). Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 1(1), 93–104. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/3327>
- Purnamasari, L., Ayuniyyah, Q., Tanjung, H., Ekonomi, S., Sekolah, S., Universitas, P., Khaldun, I., Badak, K., Studi, P., Syariah, E., Pascasarjana, S., Ibn, U., & Badak, K. (2022). *Efektivitas zakat produktif dalam peningkatan usaha mustahik (studi kasus baznas kota bogor) effectiveness of productive zakat to improving mustahik business (case study in baznas bogor)*. 232–244.
- Rahman, M., & Masrizal. (2019). Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia . *Hukum Islam*, XIX(2), 130–148.

- Ridha Amaliah, Rabiatul Adawiyah. (2023). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif untuk Meningkatkan Kemandirian Mustahik Melalui Usaha Penggemukan Sapi (Studi Pada BAZNAS Kota Balikpapan)*. 2(2), 98–108.
- Ridwan, M. (2005). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (2nd ed.). UII Press.
- Rohim, A. N. (2019). Social Fund for Sustainable Social Welfare : the Review of Zakat. *Sosio Informa*, 5(3), 249–267. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Socioinforma/article/download/1944/1072>
- Samdin. (2015). *Teori Motivasi Berzakat (Kajian Manfaat Ekonomi, Sosial dan Dorongan Kelembagaan)*. https://www.academia.edu/download/60009870/TEORI_MOTIVASI_BERZAKAT_Kajian_Manfaat_Ekonomi__Sosial__dan_Dorongan_Kelembagaan20190715-17012-8yb429.pdf
- Savid, A. N. (2017). *Efektifitas Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik* : 91–108.
- Syahriza, M., Harahap, P., & Fuad, Z. (2019). Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara). *AT-TAWASSUTH*, IV, 137–159.
- Wicaksono, A. (2018). Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Program M3 Dompet Dhuafa Pada Paguyuban Pertanian Desa Padusan Kabupaten Mojokerto).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurhasanah
Tempat, Tgl Lahir : Pontianak, 30 Juli 1977
Alamat : Rumah Dinas Koramil Selatan, Jalan Hos Cokroaminoto
Telpon/WA : 081210183296
E-mail: : yona.aunt@gmail.com
Pendidikan :
S1 : Universitas Tanjungpura Tahun 2004
SLTA : MAN 1 Kota Pontianak Tahun 1996
SLTP : MTs Negeri 1 Pontianak Tahun 1993
SD : MIN Teladan Bawamai Pontianak Tahun 1990
Organisasi : MAN 2 Kota Pekalongan

Pekalongan,


NURHASANAH
NIM: 50422006